

ANALISIS PERBEDAAN MENTAL WIRAUSAHA MAHASISWA DENGAN NON PARAMETRIK

Suranto¹ dan Defi Apriliani²

Abstrak: Terdapat perbedaan mental wirausaha mahasiswa yang telah mendapatkan materi kewirausahaan dan belum mendapatkan materi kewirausahaan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi langsung, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah validitas dan reliabilitas angket, kemudian uji mann whitney untuk mengetahui perbedaan secara signifikan mental berwirausaha mahasiswa, membandingkan antara mahasiswa yang belum pernah mendapatkan materi kewirausahaan dan telah mendapatkan materi kewirausahaan. Obyek penelitian di laksanakan di Jurusan Teknik Industri UMS. Hasilnya terdapat perbedaan secara signifikan antara mahasiswa yang belum mendapatkan materi kuliah kewirausahaan dan setelah mendapatkan materi kuliah kewirausahaan.

Kata kunci: insentif, manajemen, sumberdaya manusia

Pendahuluan

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan lulusan mampu bekerja secara mandiri, pemerintah mengeluarkan suatu aturan baru, anjuran bahwa kurikulum pendidikan, terutama pendidikan kejuruan wajib memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Melalui mata kuliah kewirausahaan diharapkan peserta didik nantinya memiliki mental yang kuat dalam melakukan usaha secara mandiri, sehingga akan terlahir juragan.

Mengamati realita yang ada di Indonesia, para lulusan pendidikan kejuruan baik di tingkat menengah maupun di tingkat tinggi belum menunjukkan mental atau pribadi seperti yang menjadi tujuan pendidikan kejuruan menengah maupun pendidikan tinggi. Masih banyak lulusan pendidikan yang mengandalkan pilihan kerja pada pihak lain dan masih banyak lulusan pendidikan kejuruan yang menganggur.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik angkatan kerja di Indonesia 113,83 juta. Tingkat pengangguran didominasi oleh SMK dan Diploma Kejuruan. Untuk lulusan SMK sebanyak 14,59%. Angka ini lebih besar dibandingkan lulusan SMU sebanyak 14,50%. Sedangkan untuk diploma sebesar 13,66%, lebih banyak dibandingkan sarjana 13,08%, (Badan Pusat Statistik:2009). Oleh karena itu, pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sangat penting. Dalam realita kebijakan dan pembangunan yang kurang merata menghasilkan banyak pengangguran. Tantangan pembangunan dewasa saat ini adalah tantangan kesempatan kerja. Jutaan orang dan pemuda membutuhkan pekerjaan sementara lowongan kerja formal yang baru relatif sedikit. Berdasar hasil wawancara dan kuesioner dalam penelitian Kasmir (2006: 1) menyatakan bahwa sekitar 500 mahasiswa sepanjang tahun 2005 di enam Perguruan tinggi (PT) di Jakarta, masing-masing mewakili PT kelas bawah, kelas menengah dan kelas atas, menunjukkan hasil yang cukup merisaukan kita tentang motivasi berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pertanyaan yang diajukan kepada para mahasiswa yaitu “apa yang akan mereka lakukan setelah menyelesaikan

¹ Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan A Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta, 57102, Indonesia
Email: ranto_ums@yahoo.com

² Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan A Yani Tromol Pos 1, Pabelan, Surakarta, 57102, Indonesia

pendidikannya? mencari pekerjaan, menjadi wirausahawan, atau menjadi karyawan sambil berwirausaha? Sebagian besar, 76% menjawab akan melamar pekerjaan atau menjadi pegawai, kemudian hanya 4% menjawab ingin berwirausaha. Selebihnya menjawab menjadi karyawan sambil berwirausaha 20%. Hasil wawancara dengan para mahasiswa itu pun menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan realitas yang ada saat ini. Pembelajaran kewirausahaan seharusnya mendapatkan perhatian tersendiri karena diharapkan dengan diberikannya pengetahuan ini para mahasiswa mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Menjadikan mahasiswa yang bermental wirausaha harus memiliki jiwa, karakter yang melekat dalam diri seseorang dimana jiwa dan sikap kewirausahaan diawali dari proses kreatif dan inovatif yang dilakukan oleh orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan: percaya diri, yakin, optimis, penuh komitmen, berinisiatif, energik, berorientasi hasil, berwawasan ke depan, jiwa kepemimpinan, berani tampil beda, berani mengambil resiko dari perhitungan, dan siap dengan tantangan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalahnya, yaitu kurang minat, kesadaran berwirausaha dikalangan mahasiswa. Kita lihat saat ini, masih terdapat lulusan pendidikan tinggi belum mampu membuka lapangan kerja secara mandiri dan terdapat lulusan perguruan tinggi yang memilih untuk mencari pekerjaan, artinya sebagian besar lulusan perguruan tinggi, lebih sebagai pencari kerja (*job seeker*) daripada pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Kewirausahaan dipelajari secara teoritis sehingga belum menumbuhkan mental berwirausaha dikalangan mahasiswa. Masih rendah angka angkatan kerja di Indonesia, yang memiliki keberanian melakukan usaha mandiri, secara nominal pengusaha di Indonesia 2009 yang bergerak pada bidang usaha kecil menengah sekitar 48,9 juta unit usaha dan menyerap tenaga kerja 85,4 juta orang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan mental berwirausaha antara mahasiswa yang belum mendapat dan setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta? Penelitian dilakukan di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta, Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui perbedaan mental berwirausaha antara mahasiswa yang tidak mendapat dan telah mendapat mata kuliah kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.

DASAR TEORI

Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan yang dikemukakan oleh Suryana (2003:7) merupakan ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Menurut Kasmir (2006:18) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

Pembelajaran

Menurut Istiningasih, dkk (2009: 5-10) mengemukakan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Istilah “pembelajaran” sama dengan “*instruction*” atau “pengajaran”. Pengajaran mempunyai arti

cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh siswa) dan Mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Pembelajaran merupakan proses komunikatif-interaktif antara sumber belajar, guru, dan siswa yaitu saling bertukar informasi. Istilah keterampilan dalam pembelajaran keterampilan diambil dari kata terampil (*skillful*) yang mengandung arti kecakapan melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan cekat, cepat dan tepat. Kata cekat mengandung makna tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi dari sudut pandang karakter, bentuk, sistem dan perilaku obyek yang diwaspadai. Istilah cepat merujuk kepada kecakapan mengantisipasi perubahan, mengurangi kesenjangan kekurangan (*gap*) terhadap masalah, maupun obyek dan memproduksi karya berdasarkan target waktu terhadap keluasaan materi, maupun kuantitas sesuai dengan sasaran yang ditentukan. Kata tepat menunjukkan kecakapan bertindak secara presisi untuk menyamakan bentuk, sistem, kualitas maupun kuantitas dan perilaku karakteristik obyek atau karya.

Aspek-aspek pembelajaran meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. **Strategi Pembelajaran** adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pengajar dan anak didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan artinya bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.
2. **Design pembelajaran**, jika strategi pembelajaran lebih berkenaan dengan pola umum dan prosedur umum aktivitas pembelajaran, sedangkan *design* pembelajaran lebih menunjuk kepada cara-cara merencanakan suatu sistem lingkungan belajar tertentu setelah ditetapkan strategi pembelajaran tertentu.
3. **Metode pembelajaran** dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metodologi

Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam laporan tugas akhir ini mengambil obyek di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner dan studi pustaka.

Teknik Analisa Data

Analisa data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian, pada penelitian ini teknik analisa data meliputi teknik pengambilan sampel, pengujian kuisisioner yakni melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak sehingga semua populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.jumlah populasi dan sample untuk mahasiswa dan dosen 265. Penentuan sampel menggunakan pedoman Arikunto (2006) disimpulkan menggunakan jumlah subyek 100-1000 dapat di ambil 10%-25% atau lebih dari jumlah populasi. Berdasar perhitungan obyek yang dijadikan sampel adalah 45 mahasiswa yang tidak mendapat materi kewirausahaan dan 45 mahasiwa yang pernah mendapat materi kewirausahaan.

Pengolahan Data Uji *Mann Whitney*

Uji *Mann Whitney* yaitu uji dua sampel *independent* pada statistik non parametrik yang mempunyai tujuan yang sama dengan uji t pada statistik parametrik. Pengolahan uji

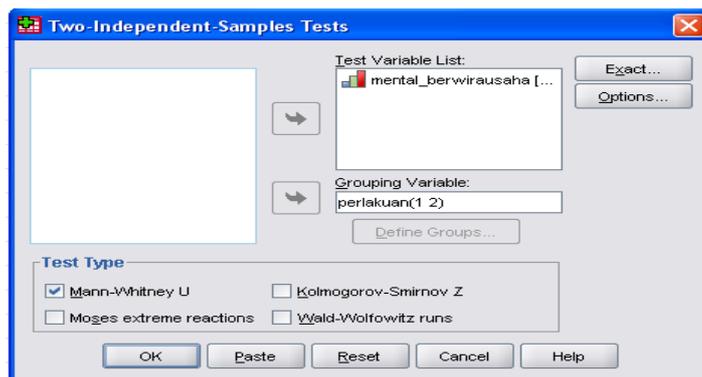
Mann Whitney (Santosa, 2002) digunakan untuk mengetahui perbedaan mental berwirausaha antara mahasiswa yang tidak mendapatkan dan mendapatkan kewirausahaan. Pengukuran mental berwirausaha didapatkan dari penyebaran kuisioner tertutup kepada mahasiswa yang tidak mendapatkan dan mendapatkan mata kuliah kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kuisioner yang telah disebar serta di uji validitas dan reliabel dijadikan dasar untuk perhitungan uji *Mann Whitney* dengan menggunakan *Software SPSS*. Prosedur pengolahan Uji *Mann Whitney* dengan *Software SPSS* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) data yang akan di *entry* ke dalam SPSS 17 harus berupa data numerik dan bertipe nominal, dengan ketentuan :
 - 1 = Mahasiswa yang tidak mendapatkan kewirausahaan
 - 2 = Mahasiswa mendapatkan kewirausahaan
- b) Setelah itu masukan tabulasi data kedalam *software SPSS*. Berikut tampilan data *entry* pada data editor SPSS dapat dilihat pada gambar 1.

	mental_berwirausaha	perlakuan
1	110	1
2	112	1
3	100	1
4	107	1
5	100	1
6	107	1
7	104	1
8	117	1
9	101	1
10	105	1
11	107	1
12	100	1
13	115	1
14	97	1
15	104	1
16	103	1
17	106	1
18	99	1
19	104	1
20	117	1
21	101	1
22	111	1
23	113	1
24	113	1
25	110	1

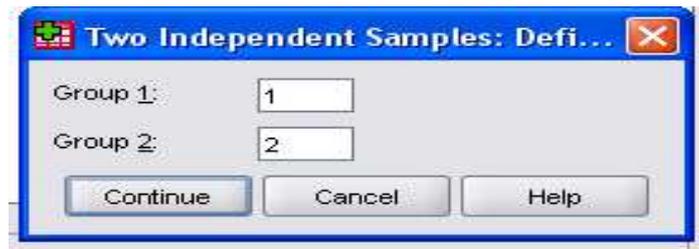
Gambar .1 Tampilan Data *entry*

- c) Setelah memasukkan data *entry* kemudian pilih menu *Analyze*, pilih submenu *nonparametric test*, lalu pilihan *2-independent sample* sehingga akan tampil kotak dialog *Two Independent Samples Test* seperti pada gambar 2.



Gambar .2 Kotak Dialog Two Independent Sample Test

- d) Kemudian pindahkan variabel Mental Berwirausaha ke dalam kotak *Test Variable List* dengan menekan tombol anak panah kekanan.
- e) Pindahkan variabel Perlakuan ke dalam *Grouping Variable* dengan menekan tombol anak panah ke kanan.
- f) Kemudian klik tombol *Define Groups* lalu masukan angka 1 pada group 1 dan nilai 2 pada group 2, seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar .3 Group Two Independent Sample

- g) Setelah itu pada kotak *Test Type* klik *Mann Whitney U*, kemudian klik *Option* bila ingin memperoleh nilai statistik deskriptif lalu klik OK untuk menampilkan semua *Output Uji Mann Whitney* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Output Uji Mann Whitney

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
mental_berwirausaha	87	111.93	7.725	97	137
perlakuan	87	1.48	.503	1	2

Ranks

	perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
mental_berwirausaha	1	45	39.27	1722.00
	2	42	50.14	2106.00
	Total	87		

Test Statistics^a

	mental_berwirausaha
Mann-Whitney U	687.000
Wilcoxon W	1722.000
Z	-2.010
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023

a. Grouping Variable: perlakuan

Analisis Uji Mann Whitney

Analisis Uji Mann Whitney dapat dilihat pada table-1. yang didalamnya terdapat Tabel *Descriptive Statistics*, Tabel *Rank* serta Tabel *Test Statistics*. Adapun informasi yang kita dapatkan sebagai berikut:

- a) dari tabel *Deskriptive Statistics* kita memperoleh informasi, bahwa jumlah sampel sebanyak 90 mahasiswa di Jurusan Teknik Industri Muhammadiyah Surakarta. Nilai rata-rata (mean) sebesar 111.93. Nilai standart deviasi sebesar 7.725. Nilai (skor mental berwirausaha yang didapatkan dari hasil kuisisioner),

- b) dari tabel *Rank* kita memperoleh informasi bahwa variabel perlakuan, Perlakuan disini mempunyai arti dua kelompok mahasiswa yang mendapat perlakuan yang berbeda. Pertama mahasiswa yang tidak mendapatkan kewirausahaan, Kedua mahasiswa yang mendapatkan kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Muhammadiyah Surakarta.
- c) Jumlah sampel untuk mahasiswa yang tidak mendapatkan kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Muhammadiyah Surakarta sebanyak 45 mahasiswa.
- d) Jumlah sampel untuk mahasiswa yang mendapatkan kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Muhammadiyah Surakarta sebanyak 45 mahasiswa.
- e) Nilai rata-rata *Rank* untuk mahasiswa yang tidak mendapatkan sebesar 39.27.
- f) Nilai rata-rata *Rank* untuk mahasiswa yang mendapatkan sebesar 50.14

Dari tabel *Test Statistics* kita memperoleh informasi sebagai berikut :

- Nilai *Mann Whitney U* sebesar 689
- Nilai *Z* sebesar - 2.198
- Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0.028

Pengujian Hipotesis :

$H_0 : X_{1a} = X_{1b}$ (Tidak ada perbedaan mental berwirausaha antara mahasiswa yang tidak mendapatkan dan mendapatkan kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta)

$H_1 : X_{1a} \neq X_{1b}$ (Ada perbedaan mental berwirausaha antara mahasiswa yang tidak mendapatkan kewirausahaan dan mendapatkan kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Keputusan

- Dengan membandingkan angka *z* hitung dan *z* table. Untuk tingkat kepercayaan 95 % dan uji dua sisi di dapat nilai *Z* tabel yaitu ± 1.96 . Oleh karena nilai *Z* hitung terletak di daerah H_0 ditolak atau *Z* hitung $-2.010 < -1.96$, maka keputusan adalah menolak H_0 atau terdapat perbedaan secara nyata antara mahasiswa yang tidak mendapat dan mendapat kewirausahaan.
- Dengan membandingkan angka probabilitas, dengan ketentuan pada tabel 1, kolom Asymp .Sig menunjukkan angka $0.023 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan secara nyata antara mahasiswa yang tidak mendapat dan mendapat kewirausahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan tujuan dari penelitian dapat diambil kesimpulan berdasarkan pengolahan Uji *Mann Whitney* dengan *Software* SPSS menyatakan bahwa “ ada perbedaan mental berwirausaha antara mahasiswa yang tidak mendapatkan dan mendapatkan kewirausahaan sesuai dengan nilai *Z*hitung $< Z$ tabel yaitu $-2.010 < -1.96$ serta nilai probabilitas yaitu $0.023 < 0,05$ maka dinyatakan H_0 ditolak sehingga ada perbedaan antara mahasiswa yang belum mendapat dengan mendapatkan materi kewirausahaan.

Setelah dilakukan penelitian, sebaiknya: a) Pembelajaran kewirausahaan di Jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta berorientasi pada proses dan hasil, tidak cuma penugasan karena dengan tindakan secara langsung dapat meningkatkan mental berwirausaha mahasiswa.

Daftar Pustaka

Apriliani, D., Djunaidi, M., dan Suranto, 2011, *Pembelajaran Kewirausahaan Meningkatkan Mental Berwirausaha Mahasiswa*. Skripsi. Teknik Industri. UMS. SURakarta

- Apriliani, D., dan Suranto, 2011, *Pembelajaran Kewirausahaan*. Laporan Penelitian Kolaboratif. Teknik Industri. UMS. Surakarta.
- Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Rhineka Cipta : Jakarta
- Istiningsih, S., dan Murniasih, 2009, *101 Tips Belajar Efektif Dan Menyenangkan*. PT. Sindur Press : Semarang.
- Kasmir, 2006, *Kewirausahaan*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Santosa, S., 2002, *Statistik Multivariat dengan SPSS*, Elexmedia. Jakarta
- Suryana, 2003, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat : Jakarta.